

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2014-2018)**



Oleh:

Nama: Handhika Bimantara

No. Mahasiswa: 16312298

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun  
2014-2018)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat  
untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi  
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII



Oleh:

Nama: Handhika Bimantara  
No. Mahasiswa: 16312298

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2020**

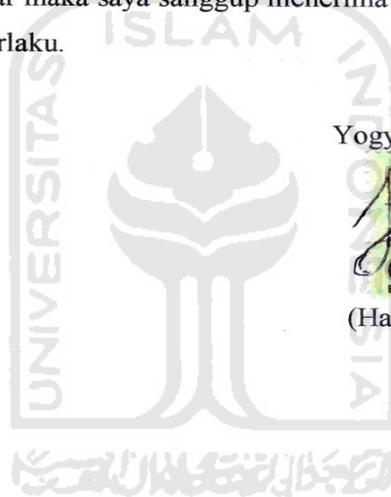
## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kwsarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Juli 2020



(Handhika Bimantara)



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Nama : Handhika Bimantara

No. Mahasiswa : 16312298

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal 7 Juli 2020

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Reni Yendrawati', written in a cursive style.

(Reni Yendrawati Dra. M.Si)

## BERITA ACARA SKRIPSI

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2014-2018

Disusun Oleh : HANDHIKA BIMANTARA

Nomor Mahasiswa : 16312298

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Selasa, 11 Agustus 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.

Penguji : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018) disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.

3. Diri saya sendiri.
4. Orang tua penulis, Bapak Kasmin P.A dan Sri Sumiyati yang selalu mendoakan penulis, memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
5. Ibu Reni Yendrawati Dra. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
7. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., CA., CMA. selaku Ketua Prodi Akuntansi dan segenap dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kakak dan adik penulis, Aditya Eka Setiawan dan Ryan Satria Abimanyu yang selalu menghibur penulis.
10. Teman-temanku Mahda, Ilham, Roy, Rizaldi, Hanif, Octav, Indra yang selalu membantu dan meramaikan hari-hari penulis.
11. Teman-teman KKN Unit 35 Dion, Rais, Yusuf, Sofian, Shila, Della, Mia.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Ayah, Ibu, Saudara dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam

segala hal. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan terutama untuk Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

*Wassalamualaikum wr. Wb*

Penulis,

(Handhika Bimantara)



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
BERITA ACARA SKRIPSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Kajian Teori .....	9
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	9
2.1.2 Nilai Perusahaan .....	9
2.1.3 Profitabilitas .....	10
2.1.4 Likuiditas .....	10
2.1.5 Kebijakan Dividen .....	11
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	11
2.2 Penelitian Terdahulu .....	12
2.3 Hipotesis Penelitian .....	18
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	18

2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan .....	20
2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	22
2.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan .....	23
2.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .....	24
2.4 Kerangka Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	27
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....	27
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
3.3.1 Variabel Independen .....	28
3.3.1.1 Profitabilitas .....	28
3.3.1.2 Likuiditas .....	28
3.3.1.3 Kebijakan Dividen .....	29
3.3.2 Variabel Dependen .....	29
3.3.2.1 Nilai Perusahaan .....	29
3.3.3 Variabel Moderasi .....	30
3.3.3.1 Ukuran Perusahaan .....	30
3.4 Metode Analisis Data .....	31
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	31
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.4.2.1 Uji Normalitas .....	31
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	32
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	32
3.4.3 Uji Regresi Linear .....	33
3.4.4 Uji Hipotesis Operasional .....	33
3.4.4.1 Uji T .....	34
3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi .....	34
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	35

4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	36
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
4.3.1 Uji Normalitas .....	38
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	38
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.4 Uji Regresi Linear .....	40
4.5 Analisis Uji Hipotesis Operasional.....	42
4.5.1 Analisis Uji T .....	42
4.5.2 Analisis Uji Koefisien Determinasi .....	44
4.6 Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
4.1 Kesimpulan .....	54
4.2 Keterbatasan.....	55
4.3 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	35
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	38
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas .....	39
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	39
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear .....	40
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	45



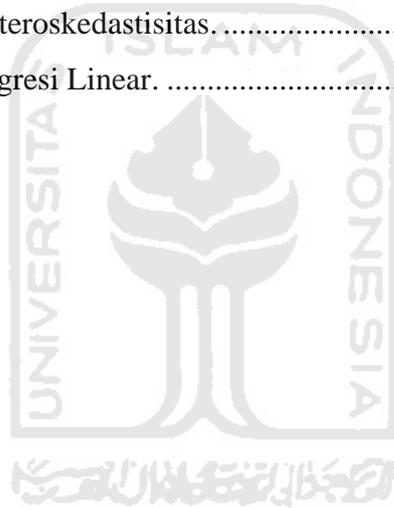
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	26
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel .....	60
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Profitabilitas. ....	61
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Likuiditas.....	64
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen. ....	67
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	70
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	73
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas. ....	77
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas. ....	78
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linear. ....	80



## ABSTRACT

*This research aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and dividend policy toward firm value with firm size as moderating variable on consumer goods industry sector of manufacturing company that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sampling technique used purposive sampling, and obtained total sample of 11 companies so there were 55 sample observations. The data used was secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance websites. The analysis used in this study was linear regression. The results showed that 1) Profitability had no effect on firm value, 2) Liquidity had positive effect on firm value, 3) Dividend policy had no effect on firm value, 4) Firm size had no effect on the relationship between profitability and firm value, 5) Firm size had negative effect in the relationship between liquidity and company size, 6) Company size had no effect in the relationship between dividend policy and firm value.*

*Keywords : Firm Value, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, and Firm Size*

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan maufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan sehingga terdapat 55 sampel observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, 5) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dalam hubungan antara likuiditas dengan ukuran perusahaan, 6) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis ekonomi seperti sekarang ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat pesat, dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus memiliki strategi untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Mawei & Tukung, 2019). Menurut Sofia & Farida (2017), seorang manajer menjadi kunci kesuksesan suatu perusahaan. Seorang manajer melakukan peranan penting bagi perusahaan, seperti kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan. Perusahaan secara umum memiliki 2 tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memaksimalkan laba dari sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Setiono et al., 2017).

Menurut Lumoly et al. (2018), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dapat tercermin melalui harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan lebih mudah menarik para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Setiono et al., 2017).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan faktor-faktor tersebut, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Anugerah & Suryanawa (2019), Cahyani & Wirawati (2019), Dewi & Astika (2019), Dolontelide & Wangkar (2019), Islami & Ruzikna (2018), Kurniawan & Putra (2019), Lumoly et al. (2018), Marthadiani & Astika (2019), Mawei & Tukung (2019), Mudjijah et al. (2019), Novari & Lestari (2016), Oktaviarni et al. (2018), Pradana & Astika (2019), Pratiwi & Mertha (2017), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016), Rachmawati & Pinem (2015), Rizki et al. (2018), Sa'adah (2018), Setiono et al. (2017), Sofia & Farida (2017), Thaib & Dewantoro (2017), Widiastari & Yasa (2018), Yanti & Darmayanti (2019).

Dari penelitian terdahulu ditemukan ada beberapa faktor yang dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor profitabilitas dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Dewi & Astika (2019), Kurniawan & Putra (2019), Lumoly et al. (2018), Marthadiani & Astika (2019), Novari & Lestari (2016), Oktaviarni et al. (2018), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016), Rachmawati & Pinem (2015), Sa'adah (2018), Setiono et al. (2017), Widiastari & Yasa (2018), Yanti & Darmayanti (2019) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi & Mertha (2017), Rizki et al. (2018), Thaib & Dewantoro (2017) menunjukkan hasil sebaliknya.

Faktor lain yaitu likuiditas, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Oktaviarni et al. (2018), Putra & Lestari (2016), Rizki et al. (2018), dan Yanti & Darmayanti (2019), likuiditas dinilai berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berkebalikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lumoly et al. (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yaitu kebijakan dividen dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Astika (2019), Islami & Ruzikna (2018), Kurniawan & Putra (2019), Oktaviarni et al. (2018), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Setiono et al. (2017), Sofia & Farida (2017) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah satuan nilai yang digunakan untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang tercermin melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva, dan rata-rata total penjualan (Rachmawati & Pinem, 2015). Ukuran perusahaan dikembangkan sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan bahwa peningkatan pendapatan perusahaan akan memberikan pilihan bagi pihak manajemen untuk menambah aset perusahaan atau untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Mudjijah et al., 2019). Informasi mengenai ukuran perusahaan dianggap sangat penting bagi para investor. Perusahaan yang dikategorikan perusahaan besar memiliki beberapa strategi untuk

menghadapi risiko, dengan kata lain perusahaan yang dikategorikan besar memiliki pengelolaan yang baik terhadap tindakan-tindakan yang akan dijalankan perusahaan daripada perusahaan yang dikategorikan kecil. Informasi ini dianggap investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Putra & Lestari, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, telah ditemukan beberapa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Dewi & Astika (2019), Kurniawan & Putra (2019), Lumoly et al. (2018), Marthadiani & Astika (2019), Novari & Lestari (2016), Oktaviarni et al. (2018), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016), Rachmawati & Pinem (2015), Sa'adah (2018), Setiono et al. (2017), Widiastari & Yasa (2018), Yanti & Darmayanti (2019) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi & Mertha (2017), Rizki et al. (2018), Thaib & Dewantoro (2017) memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Oktaviarni et al. (2018), Putra & Lestari (2016), Rizki et al. (2018), dan Yanti & Darmayanti (2019), memberikan hasil bahwa likuiditas dinilai berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berkebalikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lumoly et al. (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah

dilakukan oleh Dewi & Astika (2019), Islami & Ruzikna (2018), Kurniawan & Putra (2019), Oktaviarni et al. (2018), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016) memberikan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Setiono et al. (2017), Sofia & Farida (2017) memberikan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anugerah & Suryanawa (2019), Dolontelide & Wangkar (2019), Novari & Lestari (2016), Oktaviarni et al. (2018), Pradana & Astika (2019), Putra & Lestari (2016), Rachmawati & Pinem (2015), Widiastari & Yasa (2018), Yanti & Darmayanti (2019) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Lumoly et al. (2018), Mawei & Tukung (2019), Mudjijah et al. (2019), Sa'adah (2018) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dari hasil variabel yang tidak konsisten tersebut maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam kaitannya dengan profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

## 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai perusahaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

## 4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi masyarakat terkait faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini tersusun atas lima bab. Berikut merupakan isi dari masing masing bab tersebut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan metode penelitian yang dilakukan yang berisi jenis data, sumber data, cara pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat dan analisis data sehingga akan menjawab rumusan masalah.

#### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan simpulan dan pembahasan mengenai penelitian secara keseluruhan dan saran untuk meningkatkan serta memperbaiki penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dalam bentuk informasi mengenai tindakan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Setiono et al., 2017). Dalam kondisi yang dialami perusahaan baik sedang mengalami kenaikan laba atau mengalami penurunan laba, maka pihak manajer diharapkan dapat memberikan informasi yang sama kepada semua pihak mengenai keadaan yang sedang dialami perusahaan. Tindakan manajer dalam memberikan informasi yang sama ini bertujuan agar para investor yang akan menanamkan atau telah menanamkan sahamnya kepada suatu perusahaan dapat melihat prospek perusahaan tersebut dan informasi ini dapat digunakan investor untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai modal investasinya (Rachmawati & Pinem, 2015).

##### **2.1.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham perusahaan, apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka semakin besar juga kemakmuran yang

diterima oleh pemegang saham (Dolontelide & Wangkar, 2019). Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui 5 cara, yaitu : 1) Nilai nominal, adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan. 2) Nilai pasar, adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. 3) Nilai intrinsik, adalah nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. 4) Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. 5) Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi (Purwani & Oktavia, 2018).

### **2.1.3 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi, penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Novari & Lestari, 2016). Laba adalah tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan pada saat perusahaan menjalankan operasinya. Peningkatan jumlah laba yang dihasilkan mencerminkan prospek perusahaan dalam menjalankan operasinya juga tinggi, sehingga harga saham akan ikut meningkat tercermin dari nilai perusahaan yang semakin meningkat juga (Kurniawan & Putra, 2019).

### **2.1.4 Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan cara melihat jumlah aset lancar dengan kewajiban lancarnya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dianggap memiliki kinerja yang baik, karena tingkat likuiditas yang

tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal yang besar. Dana internal ini digunakan perusahaan untuk membiayai investasi terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal dalam memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan karena investor semakin tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut.

### **2.1.5 Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan suatu perusahaan mengenai laba yang diperoleh perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan yang akan digunakan sebagai pembiayaan atas investasi di masa yang akan datang (Putra & Lestari, 2016). Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dikategorikan besar, maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga besar. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham perusahaan tersebut cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan rendah, maka harga saham perusahaan tersebut cenderung rendah sehingga nilai perusahaan juga rendah (Sofia & Farida, 2017).

### **2.1.6 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator dimana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil berdasarkan total aktiva, rata-rata total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total penjualan (Widiastari & Yasa, 2018). Menurut Dolontelide & Wangkar (2019), setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda-beda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin kecil ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil pula modal yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki aset besar berarti perusahaan tersebut dianggap telah memiliki kinerja yang baik. Dan jika perusahaan memiliki aset besar berarti perusahaan tersebut mampu membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan dengan aset kecil, karena perusahaan yang memiliki aset besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi (Lumoly et al., 2018).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa dari penelitian terdahulu telah menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan :

1. Rachmawati & Pinem (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Putra & Lestari (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Novari & Lestari (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate”. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Setiono et al. (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Pratiwi & Mertha (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Sofia & Farida (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Thaib & Dewantoro (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8. Rizki et al. (2018) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of Profitability, Liquidity on Capital Structure and Firm Value : A Study of Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015*”. Hasil dari penelitian ini adalah *liquidity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Profitability* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9. Purwani & Oktavia (2018) melakukan penelitian dengan judul “Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan *Growth* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan *growth* berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

10. Widiastari & Yasa (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11. Sa’adah (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks(JII) Periode 2011-2015”. Hasil dari penelitian ini adalah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12. Lumoly et al. (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13. Oktaviarni et al. (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Real Estate*, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

14. Islami & Ruzikna (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
15. Anugerah & Suryanawa (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
16. Mudjijah et al. (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan” Hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

17. Cahyani & Wirawati (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
18. Marthadiani & Astika (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rentabilitas, *Leverage*, dan Saham Bonus Pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah rentabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saham bonus tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
19. Dolontelide & Wangkar (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Sales Growth* dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah *sales growth* dan *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
20. Kurniawan & Putra (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
21. Mawei & Tukung (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap

Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah dewan direksi, ukuran perusahaan, dan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

22. Pradana & Astika (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan *Good Corporate Governance*, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan penerapan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
23. Dewi & Astika (2019) melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
24. Yanti & Darmayanti (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan laba yang dihasilkan suatu perusahaan atas kinerja yang dilakukan oleh manajemen

dalam perusahaan (Purwani & Oktavia, 2018). Rasio profitabilitas dapat diproksikan salah satunya menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas. Jadi ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas dan hasil perhitungan ROE dinyatakan dalam bentuk persentase.

Teori sinyal yang menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal yang berupa informasi kepada investor, berhubungan dengan profitabilitas. Pada saat perusahaan memberikan informasi mengenai tingkat laba yang dihasilkan, maka pemegang saham memiliki gambaran mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas menjadi elemen penting bagi suatu perusahaan, khususnya perusahaan yang berorientasi pada laba. Ketika perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen akan semakin meningkat, sehingga hal ini akan mendorong nilai perusahaan yang semakin tinggi. Peningkatan nilai perusahaan ini didorong dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi pula, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut dan permintaan akan sahamnya pun akan meningkat.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Dewi & Astika (2019), Kurniawan & Putra (2019), Lumoly et al. (2018), Marthadiani & Astika (2019), Novari & Lestari (2016), Oktaviarni et al. (2018), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016), Rachmawati & Pinem (2015), Sa'adah (2018), Setiono et al. (2017), Widiastari & Yasa (2018), Yanti & Darmayanti (2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki dana internal yang cukup untuk membayar kewajibannya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaannya baik, sehingga investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap mampu menyediakan dana yang besar untuk membayar dividen. Ketika investor

banyak yang tertarik untuk berinvestasi maka akan terjadi peningkatan permintaan saham, sehingga harga saham akan naik. Kenaikan harga saham ini tentunya akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Oktaviarni et al. (2018), Putra & Lestari (2016), Rizki et al. (2018), dan Yanti & Darmayanti (2019), memberikan hasil bahwa likuiditas dinilai berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen adalah keputusan yang akan diambil perusahaan mengenai penggunaan laba perusahaan, apakah laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, atau laba tersebut akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Rasio kebijakan dividen dapat diprosikan salah satunya menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio yang membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang di dapat perusahaan. Rasio ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang berapa banyak uang yang

dikembalikan perusahaan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang tersisa untuk diinvestasikan kembali. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Pemegang saham tentunya akan tertarik terhadap perusahaan yang membagikan dividen karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik. Laba perusahaan yang besar akan menyebabkan dividen yang didapatkan oleh investor semakin besar pula. Ketika dividen yang dibagikan oleh perusahaan tinggi, maka harga saham akan cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan pun akan tinggi.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Astika (2019), Islami & Ruzikna (2018), Kurniawan & Putra (2019), Oktaviarni et al. (2018), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H<sub>3</sub>:Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### **2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan kekuatan finansial suatu perusahaan (Dolontelide & Wangkar, 2019). Rasio ukuran

perusahaan dapat diproksikan salah satunya menggunakan *size*. *Size* merupakan rasio yang diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Masyarakat akan lebih mudah mengenali perusahaan berukuran besar karena dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini tentu akan membuat penjualan produk dan jasa yang dipasarkan oleh perusahaan meningkat, sehingga profitabilitas perusahaan pun meningkat juga. Tentunya dengan peningkatan profitabilitas ini akan mendorong peningkatan kesejahteraan pemegang saham sehingga banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan yang berukuran besar, hal ini akan mengakibatkan nilai perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan kekuatan finansial suatu perusahaan (Dolontelide & Wangkar, 2019). Rasio ukuran perusahaan dapat diproksikan salah satunya menggunakan *size*. *Size* merupakan rasio yang diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Masyarakat akan lebih mudah mengenali perusahaan berukuran

besar karena dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini tentu akan membuat penjualan produk dan jasa yang dipasarkan oleh perusahaan meningkat, sehingga aktiva perusahaan pun meningkat juga dikarenakan aktiva merupakan komponen dalam menghitung rasio likuiditas. Tentunya dengan peningkatan aktiva ini akan terjadi peningkatan pada likuiditas pula sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban semakin besar. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dan akan mengakibatkan nilai perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H<sub>5</sub>: Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

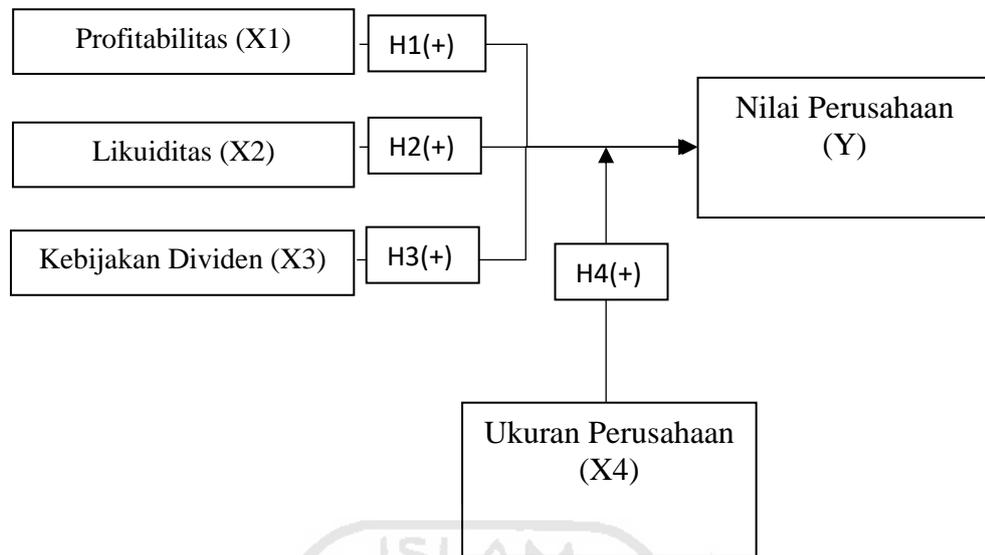
Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan kekuatan finansial suatu perusahaan (Dolontelide & Wangkar, 2019). Rasio ukuran perusahaan dapat diproksikan salah satunya menggunakan *size*. *Size* merupakan rasio yang diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Ukuran perusahaan yang besar akan memudahkan perusahaan dalam memperoleh dana, dengan begitu maka perusahaan dapat

meningkatkan penjualan sehingga profitabilitas yang mampu dihasilkan akan meningkat. Apabila profitabilitas yang dihasilkan tinggi, maka pembayaran dividen juga akan meningkat. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa total asset yang dimiliki perusahaan besar, sehingga laba yang digunakan untuk pengembangan perusahaan akan kecil dan untuk laba yang digunakan untuk pembayaran dividen untuk investor semakin banyak. Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan hipotesis seperti berikut :

**H<sub>6</sub>:Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

#### **2.4 Kerangka Penelitian**

Dalam peta penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan kebijakan dividen (X3) dengan ukuran perusahaan (X4) sebagai variabel moderasi terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berikut merupakan beberapa kriteria sampel yang akan diambil yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam rupiah.
3. Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2014-2018.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang berhubungan dengan variabel independen.

#### 3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Data yang akan digunakan diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi.

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis variable yaitu variable independen, variabel dependen, variabel moderasi.

#### 3.3.1 Variabel Independen

##### 3.3.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada saat perusahaan menjalankan operasinya (Rachmawati & Pinem, 2015). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lumoly et al. (2018), Pratiwi & Mertha (2017), Rachmawati & Pinem (2015), Rizki et al. (2018), Setiono et al. (2017), Thaib & Dewantoro (2017) profitabilitas diaproksikan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

##### 3.3.1.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (Yanti & Darmayanti, 2019). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lumoly et al. (2018), Oktaviarni et al. (2018), Putra & Lestari (2016), Rizki et al. (2018), Thaib & Dewantoro (2017), Yanti & Darmayanti (2019)

likuiditas diaproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).

*Current Ratio* (CR) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 3.3.1.3 Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan (Oktaviarni et al., 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Astika (2019), Islami & Ruzikna (2018), Kurniawan & Putra (2019), Oktaviarni et al. (2018), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016), Sofia & Farida (2017) kebijakan dividen diaproksikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

#### 3.3.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham perusahaan, apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka semakin besar juga

kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham (Dolontelide & Wangkar, 2019). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anugerah & Suryanawa (2019), Dewi & Astika (2019), Dolontelide & Wangkar (2019), Lumoly et al. (2018), Mawei & Tukung (2019), Mudjjjah et al. (2019), Pradana & Astika (2019), Purwani & Oktavia (2018), Putra & Lestari (2016), Rachmawati & Pinem (2015), Sofia & Farida (2017), Yanti & Darmayanti (2019) nilai perusahaan diaproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

### **3.3.3 Variabel Moderasi**

#### **3.3.3.1 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator dimana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil berdasarkan total aktiva, rata-rata total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total penjualan (Widiastari & Yasa, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anugerah & Suryanawa (2019), Dolontelide & Wangkar (2019), Lumoly et al. (2018), Mawei & Tukung (2019), Mudjjjah et al. (2019), Oktaviarni et al. (2018), Putra & Lestari (2016), Rachmawati & Pinem (2015), Widiastari & Yasa (2018), Yanti & Darmayanti (2019) ukuran perusahaan diaproksikan

dengan menggunakan *Size*. *Size* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Size = \text{Log of Total Assets}$$

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif menjelaskan data variabel yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linear berganda layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya atau tidak. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut merupakan penjelasan uji tersebut :

##### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Pradana & Astika, 2019). Terdapat beberapa uji untuk menentukan normalitas yaitu *Chi-Square*, *Liliefors*, dan *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini, uji yang akan digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria uji

*Kolmogorov Smirnov* yaitu ketika nilai probabilitas ( $\text{prob.}$ )  $\geq 0.05$  maka data dinyatakan terdistribusi normal.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui korelasi yang tertinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terjadi korelasi yang tinggi antara variabel independen maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas, yaitu jika nilai yang terbentuk kurang dari 10 dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi lebih dari 0.1.

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heterokedastisitas (Pradana & Astika, 2019). Terdapat beberapa uji untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu

uji *Park*, uji *Spearman*, dan uji *Glejser*. Dalam penelitian ini uji yang digunakan yaitu uji *Glejser*. Kriteria uji *Glejser* yaitu jika nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai probabilitas <0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.4.3 Uji Regresi Linear

Uji regresi linier berganda adalah uji mengenai ketergantungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata dari variabel dependen berdasarkan variabel independen (Pradana & Astika, 2019). Berikut merupakan persamaan dari model regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_1 X_4 + \beta_6 X_2 X_4 + \beta_7 X_3 X_4 + e$$

Keterangan :

- $Y$  = Nilai Perusahaan
- $\alpha$  = Konstanta
- $X_1$  = Profitabilitas
- $X_2$  = Likuiditas
- $X_3$  = Kebijakan Dividen
- $X_4$  = Ukuran Perusahaan
- $e$  = *Standard Error*
- $\beta_1 \dots \beta_7$  = Koefisien Regresi

### 3.4.4 Uji Hipotesis Operasional

#### 3.4.4.1 Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Setiono et al., 2017). Kriteria pengambilan keputusan uji T yaitu dengan melihat koefisien regresi dan nilai probabilitas (prob.). Pada penelitian ini nilai probabilitas yang akan digunakan yaitu  $\alpha 0.05$ , sehingga apabila nilai koefisien regresi positif dan  $p\text{-value} < 0.05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai koefisien regresi negatif dan  $p\text{-value} < 0.05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen. Apabila  $p\text{-value} > 0.05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk menyatakan besar atau kecilnya kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Setiono et al., 2017). Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil menandakan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menandakan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* dan pengujian data menggunakan alat EViews 10. Metode *purposive sampling* yang digunakan untuk memperoleh data menghasilkan dari total perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2014 – 2018 yang memenuhi kriteria ada sebanyak 11 perusahaan, sehingga terdapat 55 sampel observasi dari total sampel yang ada. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan distribusi sampel :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Purposive Sampling**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.	48
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) tahun 2014-2018 yang dinyatakan dalam rupiah.	(12)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen berturut-turut selama periode 2014-2018.	(25)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang berhubungan dengan variabel independen.	0
<b>Jumlah sampel yang memenuhi kriteria</b>		11
<b>Jumlah sampel observasi</b>		11 x 5 = 55

## 4.2 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum dari data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif :

**Tabel 4.2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
PBV	55	0.216766	14.80755	4.744085	4.122470
ROE	55	0.034872	1.358487	0.281666	0.336438
CR	55	0.081746	8.300269	1.785004	1.771592
DPR	55	0.148417	1.010345	0.504519	0.218931
Size	55	11.56240	13.98470	13.02575	0.687166

Sumber : Hasil olah data, 2020

Variabel independen yang pertama yaitu profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus *earning after tax* dibagi dengan *total equity*. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0.034872 yang dimiliki PT Chitose Intenational Tbk (CINT) pada tahun 2018. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 1.358487 yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2016. Untuk nilai rata-rata profitabilitas yaitu 0.281666 dan standar deviasinya sebesar 0.336438.

Variabel independen yang kedua yaitu likuiditas diukur dengan menggunakan rumus *current asset* dibagi dengan *current liabilities*. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0.081746 yang dimiliki PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2014. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu

sebesar 8.300269 yang dimiliki PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) tahun 2014. Untuk nilai rata-rata likuiditas yaitu 1.785004 dan standar deviasinya sebesar 1.771592.

Variabel independen yang ketiga yaitu kebijakan dividen diukur dengan menggunakan rumus *dividend per share* dibagi *earning per share*. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0.148417 yang dimiliki PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) tahun 2014. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 1.010345 yang dimiliki PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) tahun 2018. Untuk nilai rata-rata kebijakan dividen yaitu 0.504519 dan standar deviasinya sebesar 0.218931.

Variabel moderasi ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus logaritma dari total asset. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diatas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 11.56240 yang dimiliki PT Chitose Intenational Tbk (CINT) tahun 2014. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 13.98470 yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2018. Untuk nilai rata-rata ukuran perusahaan yaitu 13.02575 dan standar deviasinya sebesar 0.687166.

Variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus *market price per share* dibagi dengan *book value per share*. Berdasarkan hasil statistic deskriptif diatas nilai minimum yang dihasilkan adalah sebesar 0.216766 yang dimiliki PT Mayora Indah Tbk (MYOR) tahun 2015. Sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 14.80755

yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2017. Untuk nilai rata-rata nilai perusahaan yaitu 4.744085 dan standar deviasinya sebesar 4.122470.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

Jarque-Bera	Probability
1.472896	0.478812

Sumber : Hasil olah data, 2020

Uji normalitas menghasilkan hasil nilai probability 0.478812 sehingga data berdistribusi normal karena lebih dari nilai probabilitas (0.05). Dari hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dapat menggunakan regresi linier berganda karena pada uji regresi linier berganda mensyaratkan agar uji asumsi klasik terpenuhi.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variabel independen. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas :

**Tabel 4.4**

### Uji Multikolinearitas

	Coefficient Variance	Centered VIF
ROE	2.007753	1.536048
CR	0.100850	2.139373
DPR	6.762289	2.190744
Size	0.407462	1.300453

Sumber : Hasil olah data, 2020

Uji multikolinearitas diatas dihasilkan nilai VIF menunjukkan variabel independent dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas antar variabel independen.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variabel residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Berikut merupakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* :

**Tabel 4.5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Obs*R-Squared	Prob. Chi-Square
9.322703	0.0535

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari tabel diatas hasil yang didapatkan yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai probabilitas 0.0535. Kesimpulan dari data tersebut adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05 sehingga model regresi dapat digunakan.

#### 4.4 Uji Regresi Linear

Uji regresi linier adalah uji mengenai ketergantungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata dari variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Berikut ini merupakan hasil uji regresi linear :

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Linear**

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.48490	26.10852	-1.129321	0.2645
ROE	17.39663	102.8477	0.169149	0.8664
CR	18.63161	7.857181	2.371284	0.0219
DPR	2.964884	45.50295	0.065158	0.9483
Size	2.391970	2.070707	1.155146	0.2539
ROE_Size	-0.584344	7.777587	-0.0075132	0.9404
CR_Size	-1.462562	0.623519	-2.345658	0.0233
DPR_Size	-0.056536	3.522685	-0.016049	0.9873
Adjusted R-squared		0.572373		
F-statistic		11.32548		
Prob(F-statistic)		0.000000		

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari uji diatas maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

*Nilai Perusahaan*

$$\begin{aligned} &= -29.48490 + 17.39663X_1 + 18.63161X_2 + 2.964884X_3 \\ &+ 2.391970X_4 - 0.584344X_1X_4 - 1.462562X_2X_4 - 0.056536X_3X_4 \\ &+ e \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear diatas maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta -29.48490 artinya jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka nilai perusahaan adalah -29.48490.

2. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 17.39663 artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 profitabilitas maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 17.39663.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 18.63161 artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 likuiditas maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 18.63161.
4. Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 2.964884 artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 kebijakan dividen maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 2.964884.
5. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 2.391970 artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 ukuran perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 2.391970.
6. Nilai koefisien regresi interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar -0.584344 artinya jika profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.584344.
7. Nilai koefisien regresi interaksi antara likuiditas dan ukuran perusahaan sebesar -1.462562 artinya jika likuiditas yang dimoderasi ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -1.462562.
8. Nilai koefisien regresi interaksi antara kebijakan dividen dan ukuran perusahaan sebesar -0.056536 artinya jika kebijakan dividen yang

dimoderasi ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0.056536.

## 4.5 Analisis Uji Hipotesis Operasional

### 4.5.1 Analisis Uji T

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitas (prob.) dalam tabel *coefficient*. Berikut merupakan penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.6 :

1. Pengujian pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 17.39663 yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai probabilitas atau p-value 0.8664 lebih besar dari 0.05 (p-value > 0.05) yang menunjukkan angka tersebut tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak didukung artinya variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 18.63161 yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai probabilitas atau p-value 0.0219 lebih kecil dari 0.05 (p-value < 0.05) yang menunjukkan angka tersebut signifikan sehingga

dapat disimpulkan hipotesis didukung artinya variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2.964884 yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai probabilitas atau p-value 0.9483 lebih besar dari 0.05 (p-value >0.05) yang menunjukkan angka tersebut tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak didukung kesimpulannya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji pada table 4.6 diatas diperoleh nilai koefisien regresi interaksi profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar -0.584344 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai probabilitas atau p-value 0.9404 lebih besar dari 0.05 (p-value > 0.05) yang menunjukkan angka tersebut tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak didukung kesimpulannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Pengujian ukuran perusahaan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 diatas diperoleh nilai koefisien regresi interaksi likuiditas dan ukuran perusahaan sebesar -1.462562 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai probabilitas atau p-value 0.0233 lebih kecil dari 0.05 ( $p\text{-value} < 0.05$ ) yang menunjukkan angka tersebut signifikan sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak didukung kesimpulannya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dalam hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

6. Pengujian ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 diatas diperoleh nilai koefisien regresi interaksi kebijakan dividen dan ukuran perusahaan sebesar -0.056536 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif dan nilai probabilitas atau p-value 0.9873 lebih besar dari 0.05 ( $p\text{-value} > 0.05$ ) yang menunjukkan angka tersebut tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak didukung kesimpulannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### **4.5.2 Analisis Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk memberikan gambaran perbandingan variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *Adjusted R Square* menghasilkan

nilai 0.572373, artinya pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 57.24%, sedangkan sisanya 0.427627 atau 42.76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### 4.6 Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. Berikut merupakan tabel pengujian hipotesis yang telah diringkas :

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Deskripsi	Coefficient	Prob.	Keterangan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	17.39663	0.8664	Tidak didukung
H2	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	18.63161	0.0219	Didukung
H3	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	2.964884	0.9483	Tidak didukung
H4.1	Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	-0.584344	0.9404	Tidak didukung
H4.2	Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	-1.462562	0.0233	Tidak didukung
H4.3	Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif hubungan	-0.056536	0.9873	Tidak didukung

### **1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 17.39663 dengan p-value 0.8664 lebih besar dari 0.05 ( $0.8664 > 0.05$ ) yang berarti profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. ROE merupakan salah satu proksi profitabilitas dimana rasio tersebut menunjukkan tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham (Pratiwi & Mertha, 2017). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut karena dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat memberikan pengembalian atas investasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE bisa saja tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio tersebut hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi oleh investor,

namun tidak menggambarkan prediksi mengenai nilai perusahaan sehingga pasar tidak mempertimbangkan rasio tersebut untuk mengambil keputusan investasi. Hasil sesuai dengan penelitian Pratiwi & Mertha (2017), Rizki et al. (2018), Thaib & Dewantoro (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 18.63161 dengan p-value 0.0219 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0219 < 0.05$ ) yang berarti likuiditas berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya likuiditas.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. CR merupakan salah satu proksi likuiditas dimana rasio tersebut menunjukkan tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan seluruh asset jangka pendeknya (Oktaviarni et al., 2018). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut karena dianggap memiliki kinerja yang baik. Hal ini tercermin dari semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga dapat memberikan pengembalian atas investasi yang

tinggi. Likuiditas dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan strategi investasi karena likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Perusahaan akan selalu memantau likuiditas perusahaan tersebut agar kinerja keuangan yang dicapai perusahaan dapat meningkat. Semakin likuid suatu perusahaan, maka dapat disimpulkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan berlangsung lama. Sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Cahyani & Wirawati (2019), Oktaviarni et al. (2018), Putra & Lestari (2016), Rizki et al. (2018), dan Yanti & Darmayanti (2019), bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.964884 dengan p-value 0.9483 lebih besar dari 0.05 ( $0.9483 > 0.05$ ) yang berarti kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan suatu perusahaan untuk membagikan sebagian dari laba perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan lembar saham yang dimiliki pemegang saham pada suatu perusahaan. DPR merupakan salah satu proksi kebijakan dividen dimana rasio tersebut menunjukkan persentase laba yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Dewi & Astika, 2019). Perusahaan dengan tingkat kebijakan dividen yang tinggi mendorong investor untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut karena dianggap manajemen mampu mengelola perusahaan sehingga memperoleh keuntungan yang tinggi serta manajemen mampu memutuskan kebijakan yang baik dan tepat dalam membagikan jumlah dividen kepada investor.

Berdasarkan hasil penelitian kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada investor tidak dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR bisa saja tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio tersebut hanya menggambarkan rincian persentase setiap keuntungan yang diperoleh investor, namun tidak menggambarkan prediksi mengenai nilai perusahaan sehingga pasar tidak mempertimbangkan rasio tersebut untuk mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Cahyani & Wirawati (2019),

Setiono et al. (2017), Sofia & Farida (2017) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.584344 dengan p-value 0.9404 lebih besar dari 0.05 ( $0.9404 > 0.05$ ) yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar belum tentu akan mendapatkan profit yang besar. Sebaliknya, perusahaan yang kecil belum tentu akan mendapatkan profit yang kecil. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan ditentukan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk bisa meningkatkan penjualan dan menekan biaya operasional secara efisien dan efektif. Sehingga ukuran perusahaan tidak

mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi, dan perusahaan tidak mampu menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah.

## **5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap likuiditas dan nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -1.462562 dengan p-value 0.0233 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0233 < 0.05$ ) yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan diperlemah oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperikan pengaruh negatif terhadap besar kecilnya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki aktiva lancar yang besar. Aktiva lancar yang besar ini akan terkesan menganggur karena perusahaan hanya menggunakan untuk kepentingan jangka pendeknya, akibatnya perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan aktiva lancar tersebut. Hal ini akan mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan minat saya beli investor tersebut,

sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan perusahaan akan mendapatkan laba yang rendah.

#### **6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terbukti dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.056536 dengan p-value 0.9873 lebih besar dari 0.05 ( $0.9873 > 0.05$ ) yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak diperkuat oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar belum tentu akan memberikan dividen yang besar. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran kecil belum tentu akan memberikan dividen yang kecil. Hal ini dikarenakan besar kecilnya dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan ditentukan melalui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat

kebijakan dividen tinggi, dan ukuran perusahaan tidak dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat kebijakan dividen rendah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya tingkat kebijakan dividen tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat ukuran perusahaan maka semakin rendah hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

#### **4.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya pada variabel independen profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan variabel moderasi ukuran perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan salah satu sektor perusahaan manufaktur yaitu sektor industri barang konsumsi dengan periode 5 tahun yaitu tahun 2014-2018.
3. Penelitian ini juga hanya terbatas pada salah satu proksi profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE) dan proksi likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR).

#### **4.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan contohnya yaitu *leverage*, keputusan investasi, keputusan pendanaan, struktur modal, dan lain-lain. Selain itu penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel moderasi lain yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen contohnya yaitu kebijakan dividen.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dengan sektor lain dalam perusahaan manufaktur contohnya sektor industri dasar dan kimia atau perusahaan selain manufaktur contohnya yaitu perusahaan sektor property dan real estate atau perusahaan sektor keuangan dengan tahun yang sama atau tahun yang berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dari profitabilitas seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets Ratio* (ROA). Selain itu, untuk likuiditas dapat juga diproksikan dengan *Quick Ratio*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. 26(3), 2324–2352.
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. 27(2), 1263–1289.
- Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan*. 29(2), 804–817.
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). *Pengaruh Sales Growth dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 7(3), 3039–3048.
- Islami, H., & Ruzikna. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. 5(2), 1–13.
- Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 28(3), 1783–1800.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 6(3), 1108–1117.
- Marthadiani, N. W. Y., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Rentabilitas, Leverage, dan Saham Bonus Pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. 27(3), 1813–1838.
- Mawei, M. F. G., & Tukung, J. E. (2019). *Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 7(6), 3249–3258.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan*

- dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan.* 8(1), 41–56.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate.* 5(9), 5671–5694.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).* 4(3), 414–428.
- Pradana, R., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan Good Corporate Governance, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan.* 28(3), 1920–1933.
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi.* 20(2), 1446–1475.
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). *Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan.* 25(1), 13–25.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* 5(7), 4044–4070.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* 18(1), 1–18.
- Rizki, Z. W., Mochammad, D., & Mangest, R. S. (2018). *The Effect of Profitability, Liquidity on Capital Structure and Firm Value : A Study of Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015.* 2(8), 34–41.
- Sa'adah, U. N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks(JII) Periode 2011-2015.* 9(1), 28–39.

- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarok, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. 8(2), 32–50.
- Sofia, D. M., & Farida, L. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. 4(2), 1–15.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)*. 1(1), 25–44.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. 23(2), 957–981.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman*. 8(4), 2297–2324.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	Mayora Indah Tbk
4	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
5	GGRM	Gudang Garam Tbk
6	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	TCID	Mandom Indonesia Tbk
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
11	CINT	Chitose Internasional Tbk

**Lampiran 2**  
**Hasil Perhitungan Profitabilitas**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Earning After Tax</b>	<b>Equity</b>	<b>ROE</b>
1	ICBP	2,531,681,000,000.00	15,039,947,000,000.00	0.17
2	INDF	4,401,080,000,000.00	41,228,376,000,000.00	0.11
3	MYOR	409,824,768,594.00	4,100,554,992,789.00	0.10
4	ROTI	188,577,521,074.00	960,122,354,744.00	0.20
5	GGRM	5,395,293,000,000.00	33,228,720,000,000.00	0.16
6	HMSP	10,181,083,000,000.00	13,498,114,000,000.00	0.75
7	KLBF	2,121,090,581,630.00	9,817,475,678,446.00	0.22
8	SIDO	415,193,000,000.00	2,634,659,000,000.00	0.16
9	TCID	174,314,394,101.00	1,283,504,442,268.00	0.14
10	UNVR	5,738,523,000,000.00	4,598,782,000,000.00	1.25
11	CINT	25,375,295,609.00	291,645,820,824.00	0.09
1	ICBP	2,923,148,000,000.00	16,386,911,000,000.00	0.18
2	INDF	3,231,713,000,000.00	43,121,593,000,000.00	0.07
3	MYOR	1,250,233,128,560.00	5,194,459,927,187.00	0.24
4	ROTI	270,538,700,440.00	1,188,534,951,872.00	0.23
5	GGRM	6,452,834,000,000.00	38,007,909,000,000.00	0.17
6	HMSP	10,363,308,000,000.00	32,016,060,000,000.00	0.32
7	KLBF	2,057,694,281,873.00	10,938,285,985,269.00	0.19
8	SIDO	437,475,000,000.00	2,598,314,000,000.00	0.17

9	TCID	544,474,278,014.00	1,714,871,478,033.00	0.32
10	UNVR	5,851,805,000,000.00	4,827,360,000,000.00	1.21
11	CINT	29,477,807,514.00	315,073,311,914.00	0.09
1	ICBP	3,631,301,000,000.00	18,500,823,000,000.00	0.20
2	INDF	4,852,481,000,000.00	43,941,423,000,000.00	0.11
3	MYOR	1,388,676,127,665.00	6,265,255,987,065.00	0.22
4	ROTI	279,777,368,831.00	1,442,751,772,026.00	0.19
5	GGRM	6,672,682,000,000.00	39,564,228,000,000.00	0.17
6	HMSP	12,762,229,000,000.00	34,175,014,000,000.00	0.37
7	KLBF	2,350,884,933,551.00	12,463,847,141,085.00	0.19
8	SIDO	480,525,000,000.00	2,757,885,000,000.00	0.17
9	TCID	162,059,596,347.00	1,783,158,507,325.00	0.09
10	UNVR	6,390,672,000,000.00	4,704,258,000,000.00	1.36
11	CINT	20,619,309,858.00	326,429,838,956.00	0.06
1	ICBP	3,543,173,000,000.00	20,324,330,000,000.00	0.17
2	INDF	5,145,063,000,000.00	46,756,724,000,000.00	0.11
3	MYOR	1,630,953,830,893.00	7,354,346,366,072.00	0.22
4	ROTI	135,364,021,139.00	2,820,105,715,429.00	0.05
5	GGRM	7,755,347,000,000.00	42,187,664,000,000.00	0.18
6	HMSP	12,670,534,000,000.00	34,112,985,000,000.00	0.37
7	KLBF	2,453,251,410,604.00	13,894,031,782,689.00	0.18
8	SIDO	533,799,000,000.00	2,895,865,000,000.00	0.18

9	TCID	179,126,382,068.00	1,858,326,336,424.00	0.10
10	UNVR	7,004,562,000,000.00	5,173,388,000,000.00	1.35
11	CINT	29,648,261,092.00	382,273,759,946.00	0.08
1	ICBP	4,658,781,000,000.00	22,707,150,000,000.00	0.21
2	INDF	4,961,851,000,000.00	49,916,800,000,000.00	0.10
3	MYOR	1,760,434,280,304.00	8,542,544,481,694.00	0.21
4	ROTI	127,171,436,363.00	2,916,901,120,111.00	0.04
5	GGRM	7,793,068,000,000.00	45,133,285,000,000.00	0.17
6	HMSF	13,538,418,000,000.00	35,358,253,000,000.00	0.38
7	KLBF	2,497,261,964,757.00	15,294,594,796,354.00	0.16
8	SIDO	663,849,000,000.00	2,902,614,000,000.00	0.23
9	TCID	173,049,442,756.00	1,972,463,165,139.00	0.09
10	UNVR	9,109,445,000,000.00	7,578,133,000,000.00	1.20
11	CINT	13,554,152,161.00	388,678,577,828.00	0.03

**Lampiran 3**  
**Hasil Perhitungan Likuiditas**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Current Asset</b>	<b>Current Liabilities</b>	<b>CR</b>
1	ICBP	13,621,918,000,000.00	6,208,146,000,000.00	2.19
2	INDF	41,014,127,000,000.00	22,658,835,000,000.00	1.81
3	MYOR	6,508,768,623,440.00	3,114,337,601,361.00	2.09
4	ROTI	420,316,388,535.00	307,608,669,233.00	1.37
5	GGRM	38,532,600,000,000.00	23,783,134,000,000.00	1.62
6	HMSP	20,777,514,000,000.00	13,600,230,000,000.00	1.53
7	KLBF	8,120,805,370,192.00	2,385,920,172,489.00	3.40
8	SIDO	1,860,438,000,000.00	181,431,000,000.00	10.25
9	TCID	874,017,297,803.00	486,053,837,459.00	1.80
10	UNVR	6,337,170,000,000.00	8,864,242,000,000.00	0.71
11	CINT	208,662,161,263.00	68,115,407,587.00	3.06
1	ICBP	13,961,500,000,000.00	6,002,344,000,000.00	2.33
2	INDF	42,816,745,000,000.00	25,107,538,000,000.00	1.71
3	MYOR	7,454,347,029,087.00	3,151,495,162,694.00	2.37
4	ROTI	812,990,646,097.00	395,920,006,814.00	2.05
5	GGRM	42,568,431,000,000.00	24,045,086,000,000.00	1.77
6	HMSP	29,807,330,000,000.00	4,538,674,000,000.00	6.57
7	KLBF	8,748,491,608,702.00	2,365,880,490,863.00	3.70
8	SIDO	1,707,439,000,000.00	184,060,000,000.00	9.28

9	TCID	1,112,672,539,416.00	222,930,621,643.00	4.99
10	UNVR	6,623,114,000,000.00	10,127,542,000,000.00	0.65
11	CINT	204,898,872,797.00	58,865,969,544.00	3.48
1	ICBP	15,571,362,000,000.00	6,469,785,000,000.00	2.41
2	INDF	28,985,443,000,000.00	19,219,441,000,000.00	1.51
3	MYOR	8,739,782,750,141.00	3,884,051,319,005.00	2.25
4	ROTI	949,414,338,057.00	320,501,824,382.00	2.96
5	GGRM	41,933,173,000,000.00	21,638,565,000,000.00	1.94
6	HMSP	33,647,496,000,000.00	6,428,478,000,000.00	5.23
7	KLBF	9,572,529,767,897.00	2,317,161,787,100.00	4.13
8	SIDO	1,794,125,000,000.00	215,686,000,000.00	8.32
9	TCID	1,174,482,404,487.00	223,305,151,868.00	5.26
10	UNVR	6,588,109,000,000.00	10,878,074,000,000.00	0.61
11	CINT	195,009,437,765.00	61,704,877,496.00	3.16
1	ICBP	16,579,331,000,000.00	6,827,588,000,000.00	2.43
2	INDF	32,515,399,000,000.00	21,637,763,000,000.00	1.50
3	MYOR	10,674,199,571,313.00	4,473,628,322,956.00	2.39
4	ROTI	2,319,937,439,019.00	1,027,176,531,240.00	2.26
5	GGRM	43,764,490,000,000.00	22,611,042,000,000.00	1.94
6	HMSP	34,180,353,000,000.00	6,482,969,000,000.00	5.27
7	KLBF	10,043,950,500,578.00	2,227,336,011,715.00	4.51
8	SIDO	1,628,901,000,000.00	208,507,000,000.00	7.81

9	TCID	1,276,478,591,542.00	259,806,845,843.00	4.91
10	UNVR	7,941,635,000,000.00	12,532,304,000,000.00	0.63
11	CINT	210,584,866,561.00	66,014,779,104.00	3.19
1	ICBP	14,121,568,000,000.00	7,235,398,000,000.00	1.95
2	INDF	33,272,618,000,000.00	31,204,102,000,000.00	1.07
3	MYOR	12,647,858,727,872.00	4,764,510,387,113.00	2.65
4	ROTI	1,876,409,299,238.00	525,422,150,049.00	3.57
5	GGRM	45,284,719,000,000.00	22,003,567,000,000.00	2.06
6	HMSP	37,831,483,000,000.00	8,793,999,000,000.00	4.30
7	KLBF	10,648,288,386,726.00	2,286,167,471,594.00	4.66
8	SIDO	1,547,666,000,000.00	368,380,000,000.00	4.20
9	TCID	1,333,428,311,186.00	231,533,842,787.00	5.76
10	UNVR	8,325,029,000,000.00	11,134,786,000,000.00	0.75
11	CINT	219,577,845,340.00	81,075,913,501.00	2.71

**Lampiran 4**  
**Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Dividend per Share</b>	<b>Earning per Share</b>	<b>DPR</b>
1	ICBP	222.00	4470.00	0.50
2	INDF	220.00	372.00	0.59
3	MYOR	160.00	451.00	0.35
4	ROTI	5.53	37.26	0.15
5	GGRM	800.00	2,790.00	0.29
6	HMSP	1,033.00	2,323.00	0.44
7	KLBF	19.00	44.00	0.43
8	SIDO	24.00	27.68	0.87
9	TCID	390.00	867.00	0.45
10	UNVR	416.00	752.00	0.55
11	CINT	6.00	29.00	0.21
1	ICBP	256.00	515.00	0.50
2	INDF	168.00	293.00	0.57
3	MYOR	300.00	1,364.00	0.22
4	ROTI	10.61	53.45	0.20
5	GGRM	2,600.00	3,345.00	0.78
6	HMSP	2,225.00	2,326.00	0.96
7	KLBF	19.00	42.76	0.44
8	SIDO	25.00	29.30	0.85

9	TCID	410.00	2,708.00	0.15
10	UNVR	424.00	766.00	0.55
11	CINT	8.00	20.12	0.40
1	ICBP	154.00	309.00	0.50
2	INDF	235.00	433.00	0.54
3	MYOR	21.00	61.00	0.34
4	ROTI	13.73	55.31	0.25
5	GGRM	2,600.00	3,470.00	0.75
6	HMSP	107.70	110.00	0.98
7	KLBF	22.00	49.06	0.45
8	SIDO	26.00	32.50	0.80
9	TCID	410.00	806.00	0.51
10	UNVR	460.00	838.00	0.55
11	CINT	5.00	13.65	0.37
1	ICBP	162.00	326.00	0.50
2	INDF	237.00	475.00	0.50
3	MYOR	27.00	71.00	0.38
4	ROTI	5.82	27.66	0.21
5	GGRM	2,600.00	4,030.00	0.65
6	HMSP	107.30	109.00	0.98
7	KLBF	25.00	51.28	0.49
8	SIDO	29.00	35.90	0.81

9	TCID	410.00	891.00	0.46
10	UNVR	505.00	918.00	0.55
11	CINT	8.00	27.66	0.29
1	ICBP	137.00	392.00	0.35
2	INDF	171.00	474.00	0.36
3	MYOR	29.00	77.00	0.38
4	ROTI	9.78	28.07	0.35
5	GGRM	2,600.00	4,050.00	0.64
6	HMSP	117.20	116.00	1.01
7	KLBF	26.00	52.42	0.50
8	SIDO	21.00	44.60	0.47
9	TCID	420.00	861.00	0.49
10	UNVR	775.00	1,194.00	0.65
11	CINT	3.30	12.81	0.26

**Lampiran 5**  
**Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan**

No.	Kode	Market Price per Share	Book Value per Share	PBV
1	ICBP	7,200.00	2,579.33	2.79
2	INDF	7,375.00	4,695.49	1.57
3	MYOR	1,160.00	4,584.97	0.25
4	ROTI	1,200.00	189.68	6.33
5	GGRM	51,000.00	17,269.85	2.95
6	HMSP	2,761.24	3,079.65	0.90
7	KLBF	1,865.00	209.44	8.90
8	SIDO	555.00	175.64	3.16
9	TCID	19,800.00	6,383.48	3.10
10	UNVR	7,805.00	602.72	12.95
11	CINT	347.00	291.65	1.19
1	ICBP	7,662.50	2,810.33	2.73
2	INDF	7,225.00	4,911.10	1.47
3	MYOR	1,259.00	5,808.10	0.22
4	ROTI	1,265.00	234.80	5.39
5	GGRM	65,200.00	19,753.73	3.30
6	HMSP	3,960.00	6,881.14	0.58
7	KLBF	1,450.00	233.35	6.21
8	SIDO	500.00	173.22	2.89

9	TCID	16,600.00	8,528.87	1.95
10	UNVR	8,635.00	632.68	13.65
11	CINT	330.00	315.07	1.05
1	ICBP	8,425.00	1,586.43	5.31
2	INDF	8,000.00	5,004.47	1.60
3	MYOR	2,100.00	280.22	7.49
4	ROTI	1,540.00	285.03	5.40
5	GGRM	66,700.00	20,562.59	3.24
6	HMSP	3,990.00	293.81	13.58
7	KLBF	1,555.00	265.89	5.85
8	SIDO	570.00	183.86	3.10
9	TCID	15,000.00	8,868.49	1.69
10	UNVR	8,775.00	616.55	14.23
11	CINT	308.00	326.43	0.94
1	ICBP	8,350.00	1,742.80	4.79
2	INDF	7,350.00	5,325.11	1.38
3	MYOR	2,990.00	328.93	9.09
4	ROTI	1,200.00	455.85	2.63
5	GGRM	73,400.00	21,926.06	3.35
6	HMSP	4,110.00	293.27	14.01
7	KLBF	1,545.00	296.41	5.21
8	SIDO	680.00	193.06	3.52

9	TCID	17,800.00	9,242.34	1.93
10	UNVR	10,040.00	678.03	14.81
11	CINT	326.00	382.27	0.85
1	ICBP	9,250.00	1,947.12	4.75
2	INDF	6,300.00	5,685.01	1.11
3	MYOR	2,540.00	382.07	6.65
4	ROTI	1,310.00	471.50	2.78
5	GGRM	83,050.00	23,456.98	3.54
6	HMSP	3,790.00	303.98	12.47
7	KLBF	1,490.00	326.28	4.57
8	SIDO	1,005.00	193.51	5.19
9	TCID	16,250.00	9,810.00	1.66
10	UNVR	9,850.00	993.20	9.92
11	CINT	294.00	388.68	0.76

**Lampiran 6**  
**Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Asset</b>	<b>Size</b>
1	ICBP	24,910,211,000,000.00	13.40
2	INDF	85,938,885,000,000.00	13.93
3	MYOR	10,291,108,029,334.00	13.01
4	ROTI	2,142,894,276,216.00	12.33
5	GGRM	58,220,600,000,000.00	13.77
6	HMSP	28,380,630,000,000.00	13.45
7	KLBF	12,425,032,367,729.00	13.09
8	SIDO	2,821,399,000,000.00	12.45
9	TCID	1,853,235,343,636.00	12.27
10	UNVR	14,280,670,000,000.00	13.15
11	CINT	365,091,839,717.00	11.56
1	ICBP	26,560,624,000,000.00	13.42
2	INDF	91,831,526,000,000.00	13.96
3	MYOR	11,342,715,686,221.00	13.05
4	ROTI	2,706,323,637,034.00	12.43
5	GGRM	63,505,413,000,000.00	13.80
6	HMSP	38,010,724,000,000.00	13.58
7	KLBF	13,696,417,381,439.00	13.14
8	SIDO	2,796,111,000,000.00	12.45

9	TCID	2,082,096,848,703.00	12.32
10	UNVR	15,729,945,000,000.00	13.20
11	CINT	382,807,494,765.00	11.58
1	ICBP	28,901,948,000,000.00	13.46
2	INDF	82,174,515,000,000.00	13.91
3	MYOR	12,922,421,859,142.00	13.11
4	ROTI	2,919,640,858,718.00	12.47
5	GGRM	62,951,634,000,000.00	13.80
6	HMSP	42,508,277,000,000.00	13.63
7	KLBF	15,226,009,210,657.00	13.18
8	SIDO	2,987,614,000,000.00	12.48
9	TCID	2,185,101,038,101.00	12.34
10	UNVR	16,745,695,000,000.00	13.22
11	CINT	399,336,626,636.00	11.60
1	ICBP	31,619,514,000,000.00	13.50
2	INDF	87,939,488,000,000.00	13.94
3	MYOR	14,915,849,800,251.00	13.17
4	ROTI	4,559,573,709,411.00	12.66
5	GGRM	66,759,930,000,000.00	13.82
6	HMSP	43,141,063,000,000.00	13.63
7	KLBF	16,616,239,416,335.00	13.22
8	SIDO	3,158,198,000,000.00	12.50

9	TCID	2,361,807,189,430.00	12.37
10	UNVR	18,906,413,000,000.00	13.28
11	CINT	476,577,841,605.00	11.68
1	ICBP	34,367,153,000,000.00	13.54
2	INDF	96,537,796,000,000.00	13.98
3	MYOR	17,591,706,426,634.00	13.25
4	ROTI	4,393,810,380,883.00	12.64
5	GGRM	69,097,219,000,000.00	13.84
6	HMSP	46,602,420,000,000.00	13.67
7	KLBF	18,146,206,145,369.00	13.26
8	SIDO	3,337,628,000,000.00	12.52
9	TCID	2,445,143,511,801.00	12.39
10	UNVR	19,522,970,000,000.00	13.29
11	CINT	491,382,035,136.00	11.69

## Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif

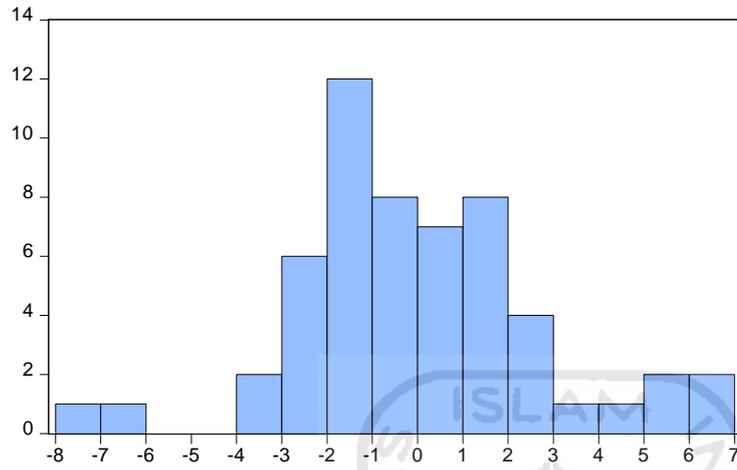
Date: 06/23/20

Time: 13:14

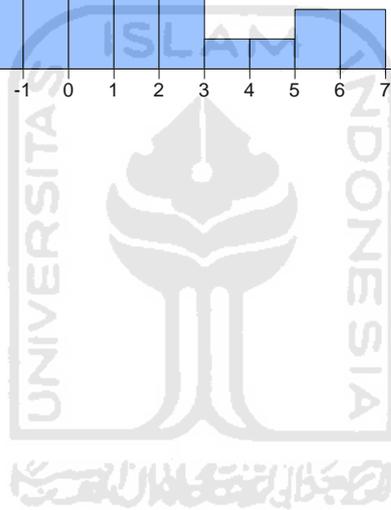
Sample: 1 55

	NILAI_PERUSA PROFITABILIT			KEBIJAKAN_DI UKURAN_PE	
	HAAN	AS	LIKUIDITAS	VIDEN	RUSAHAAAN
Mean	4.744085	0.281666	1.785004	0.504519	13.02575
Median	3.243755	0.176569	1.128047	0.487805	13.18259
Maximum	14.80755	1.358487	8.300269	1.010345	13.98470
Minimum	0.216766	0.034872	0.081746	0.148417	11.56240
Std. Dev.	4.122470	0.336438	1.771592	0.218931	0.687166
Skewness	1.191523	2.413816	1.570306	0.633559	-0.538449
Kurtosis	3.337604	7.487109	5.362595	2.857856	2.359053
Jarque-Bera	13.27537	99.55040	35.39548	3.725773	3.599117
Probability	0.001310	0.000000	0.000000	0.155224	0.165372
Sum	260.9247	15.49165	98.17523	27.74854	716.4163
Sum Sq. Dev.	917.7168	6.112301	169.4811	2.588260	25.49865
Observations	55	55	55	55	55

## Lampiran 8 Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 55	
Observations 55	
Mean	1.60e-15
Median	-0.432794
Maximum	6.534766
Minimum	-7.355494
Std. Dev.	2.719838
Skewness	0.166046
Kurtosis	3.729680
Jarque-Bera	1.472896
Probability	0.478812



## Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/23/20 Time: 13:17

Sample: 1 55

Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	59.85289	412.0385	NA
PROFITABILITAS	2.007753	2.632610	1.536048
LIKUIDITAS	0.100850	4.351483	2.139373
KEBIJAKAN_DIVIDEN	6.762289	14.04028	2.190744
UKURAN_PERUSAHAA AN	0.407462	477.2332	1.300453

## Lampiran 10

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.551241	Prob. F(4,50)	0.0504
Obs*R-squared	9.322703	Prob. Chi-Square(4)	0.0535
Scaled explained SS	10.51570	Prob. Chi-Square(4)	0.0326

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/23/20 Time: 13:26

Sample: 1 55

Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.58699	31.39250	-1.229179	0.2248
PROFITABILITAS	-0.586669	5.749611	-0.102036	0.9191
LIKUIDITAS	0.698407	1.288609	0.541986	0.5902
KEBIJAKAN_DIVIDEN	20.21298	10.55189	1.915579	0.0611
UKURAN_PERUSAHAAN	2.654032	2.590163	1.024659	0.3105
R-squared	0.169504	Mean dependent var		7.263021
Adjusted R-squared	0.103064	S.D. dependent var		12.11038
S.E. of regression	11.46934	Akaike info criterion		7.803740
Sum squared resid	6577.286	Schwarz criterion		7.986224
Log likelihood	-209.6028	Hannan-Quinn criter.		7.874308
F-statistic	2.551241	Durbin-Watson stat		0.934844
Prob(F-statistic)	0.050417			

## Lampiran 11 Uji Regresi Linear

Dependent Variable: NILAI\_PERUSAHAAN

Method: Least Squares

Date: 06/23/20 Time: 13:15

Sample: 1 55

Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.48490	26.10852	-1.129321	0.2645
PROFITABILITAS	17.39663	102.8477	0.169149	0.8664
LIKUIDITAS	18.63161	7.857181	2.371284	0.0219
KEBIJAKAN_DIVIDEN	2.964884	45.50295	0.065158	0.9483
UKURAN_PERUSAHAAN	2.391970	2.070707	1.155146	0.2539
P_UP	-0.584344	7.777587	-0.075132	0.9404
LIK_UP	-1.462562	0.623519	-2.345658	0.0233
KD_UP	-0.056536	3.522685	-0.016049	0.9873
R-squared	0.627806	Mean dependent var		4.744085
Adjusted R-squared	0.572373	S.D. dependent var		4.122470
S.E. of regression	2.695814	Akaike info criterion		4.955001
Sum squared resid	341.5684	Schwarz criterion		5.246977
Log likelihood	-128.2625	Hannan-Quinn criter.		5.067910
F-statistic	11.32548	Durbin-Watson stat		1.041831
Prob(F-statistic)	0.000000			